

Katalog/Catalog : 1101002.7305

<http://www.takalar.kab.go.id>

Statistik Daerah Kabupaten Takalar 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TAKALAR**



**Statistik Daerah
Kabupaten
Takalar
2016**

<http://www.takalar.kab.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN TAKALAR 2016

ISSN :
No. Publikasi : 73050.1611
Katalog BPS : 1101002.7305
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 26+iv halaman

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Sampul :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar

<http://www.takalarkab.bps.go.id>



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Takalar 2016** merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Takalar yang dianalisis secara terbatas untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Takalar.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Takalar 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang telah diterbitkan secara rutin.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Takalar 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Takalar dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kami mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak, untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat dan mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Takalar, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Takalar

Abd. Haris, SE



DAFTAR ISI

Geografi dan Iklim	1	Industri Pengolahan	14
Pemerintahan	2	Konstruksi	15
Penduduk	4	Hotel dan Pariwisata	16
Ketenagakerjaan	5	Transportasi dan Komunikasi	17
Pendidikan	6	Lembaga Keuangan	18
Kesehatan	8	Harga-Harga	19
Perumahan	10	Pengeluaran Penduduk	20
Pembangunan Manusia	11	Perdagangan	21
Pertanian	12	Pendapatan Regional	22
Energi	13	Perbandingan Regional	23
		Lampiran Tabel	24

GEOGRAFI DAN IKLIM

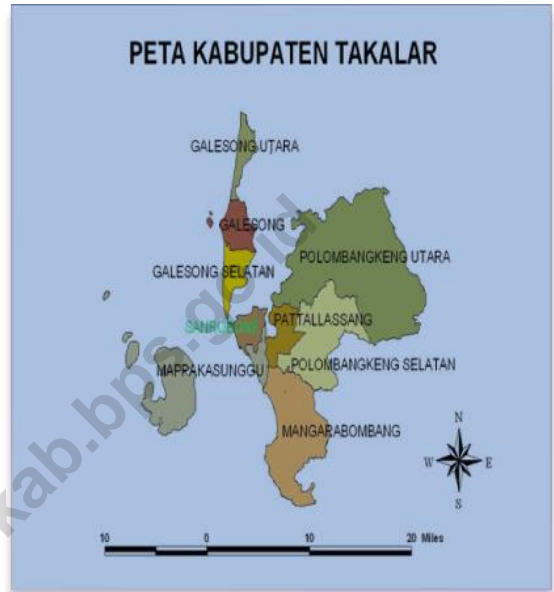
1

Luas wilayah Takalar sebesar 1,24 persen dari total luas daratan Sulawesi Selatan, dengan jumlah Hari Hujan Tahunan sebanyak 140 hari

Kabupaten Takalar yang beribukota di Pattalassang terletak antara 5°3' sampai dengan 5°38' Lintang Selatan dan 119°22' sampai 119°39' Bujur Timur. Di Sebelah timur secara administrasi berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Kabupaten Jeneponto, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan di sebelah barat dan selatan dibatasi oleh selat Makassar dan Laut Flores.

Luas wilayah Kabupaten Takalar tercatat 566,51 km persegi yang terdiri dari 9 kecamatan dan 100 wilayah desa/kelurahan. Kecamatan Polombangkeng Utara adalah kecamatan terluas dengan 212,25 km persegi atau luas kecamatan tersebut sebesar 37,47 persen dari total luas wilayah Kabupaten Takalar.

Jumlah hari hujan dalam setahun sekitar 140 hari dengan curah hujan rata-rata 299,41 mm per bulan. Jumlah hari hujan terbanyak berada di bulan Januari, yaitu sebanyak 28 hari. Pada tahun 2015, kelembaban udara meningkat cukup signifikan dari tahun sebelumnya dengan rata-rata 93,89% menjadi 95,9%.



Kondisi Geografi dan Iklim Kabupaten Takalar Tahun 2015

Uraian	Satuan	2015
Luas Wilayah	km ²	566,51
Suhu Udara	0°C	
- Maksimum		35,8
Kelembaban Udara	%	95,9
Kecepatan Angin	knot	1,24
Hari Hujan	hari	140
Curah Hujan	mm	299,41

Sumber : Perkebunan Nusantara IV, BMD,
Dinas Pertanian Kab. Takalar

***Tahukah Anda?

Dari 100 desa / kelurahan yang ada di Kabupaten Takalar, sekitar 30,00 persen termasuk desa/kelurahan pesisir



2

PEMERINTAHAN

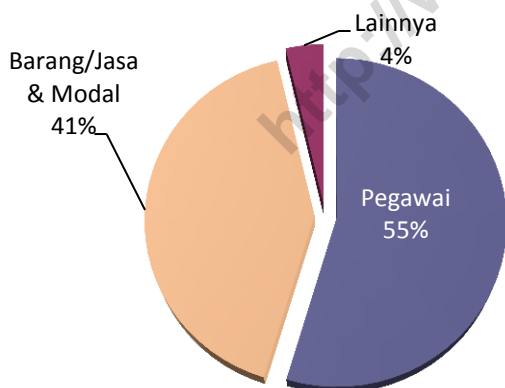
Pendapatan Asli Daerah (PAD) bersumber dari pajak, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah dan lain-lain PAD yang sah

APBD Kabupaten Takalar 2014 - 2015 (Juta rupiah)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	2014	2015
Pendapatan	863.222	1.014.917
1.PAD	76.851	74.855
2.Dana Perimbangan	643.332	745.292
3.Pendapatan Lain	143.039	194.769
Belanja	817.796	964.267
1.Tidak Langsung	439.864	500.473
2.Langsung	377.932	463.794

Sumber : Bagian Keuangan Pemerintah Kab Takalar

Belanja Daerah Kabupaten Takalar 2015



Sumber : Bagian Keuangan Pemerintah

Pada tahun 2015, total anggaran pendapatan daerah Kabupaten Takalar sekitar Rp. 1,014 triliun, yang diperoleh dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pendapatan Lain-lain. Pendapatan daerah mengalami peningkatan hampir 20 persen dari tahun sebelumnya. Dana perimbangan meningkat sebesar 15,85 persen dan pendapatan lainnya meningkat sebesar 36,16 persen.

Anggaran pendapatan terbesar diperoleh dari dana perimbangan yang berasal dari dana alokasi umum dan khusus yang pada tahun 2015 mencapai sekitar 73,43 persen dari total pendapatan daerah. Sedangkan pendapatan asli daerah sendiri persentasenya hanya berkisar 7,38 persen dan pendapatan lain yang sah berkisar 19,19 persen.

Total belanja daerah sekitar Rp. 964,27 miliar, yang berasal dari belanja langsung dan belanja tidak langsung. Pada tahun 2015 belanja tidak langsung mencapai sekitar 51,90 persen, sedangkan belanja langsung mencapai sekitar 48,10 persen. Anggaran daerah yang paling banyak digunakan adalah belanja pegawai sekitar 55 persen, kemudian belanja barang/jasa dan modal sekitar 41 persen.

***Tahukah Anda

Kontribusi PAD terhadap total pendapatan daerah Tahun 2015 menurun dari tahun 2014, dari sebesar 8,9 persen menjadi 7,38 persen



PEMERINTAHAN

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Takalar terdiri dari 83,26 persen PNS Daerah dan 16,74 persen PNS Pusat



Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan pemerintah Kabupaten Takalar pada tahun 2015, sebanyak 2.476 orang, terdiri dari pegawai daerah 3.018 orang dan pegawai pusat sekitar 542 orang.

Dari 2.476 orang total Pegawai Negeri Sipil (PNS) daerah, sekitar 63,77 persen PNS berpangkat atau golongan III, golongan II sekitar 23,10 persen, diikuti golongan IV sekitar 11,95 persen dan sisanya golongan I sekitar 1,17 persen.

Dari 3.018 orang total, ada 64,55 persen yang menjadi golongan III, kemudian golongan II sekitar 22,96 persen, diikuti golongan IV dan golongan I masing-masing sekitar 11,50 dan 0,99 persen.

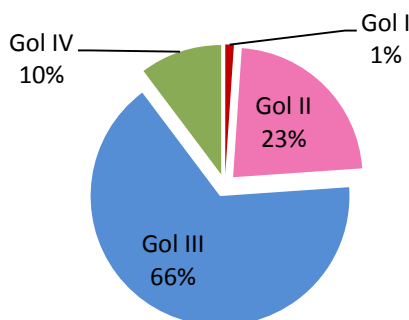
Bila ditinjau dari tingkat pendidikan yang ditamatkan, PNS daerah yang berpendidikan strata satu, dua, dan 3 (S1,2,3) sekitar 55,86 persen, SMU/SMK sekitar 23,63 persen, diploma tiga (D3) sekitar 14,70 persen.

Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Takalar Tahun 2015

PNS Daerah	
PNS Daerah	2.476
Gol I	29
Gol II	572
Gol III	1.579
Gol IV	296
PNS Pusat	
PNS Pusat	542
Gol I	1
Gol II	121
Gol III	369
Gol IV	51
Total PNS	
Total PNS	3.018
Gol I	30
Gol II	693
Gol III	1.948
Gol IV	347

Sumber : BPS Kabupaten Takalar
Dikutip dari Kabupaten Takalar Dalam Angka 2016

Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Takalar Tahun 2015



Sumber : BPS Kabupaten Takalar
Dikutip dari Kabupaten Takalar Dalam Angka 2016

*** Tahukah Anda

Jumlah PNS di Takalar di tahun 2015 bertambah sebanyak 395 orang sejak tahun 2014



3

PENDUDUK

Jumlah penduduk Takalar tahun 2015 sebanyak 286.906 jiwa, yang terdiri dari 137.913 laki-laki dan 148.993 perempuan

Pada tahun 2015, penduduk Kabupaten Takalar berjumlah 286.906 jiwa. Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, pertumbuhan penduduk Takalar mengalami perlambatan dari 1,22 persen di tahun 2013 menjadi 1,13 persen di tahun 2014, dan kemudian menjadi 1,11 persen di tahun 2015 dengan *sex ratio* sebesar 92,6 persen, yang berarti bahwa ada 92 laki-laki dalam 100 perempuan.

Kepadatan penduduk Kabupaten Takalar dalam kurun waktu 2014 hingga 2015 mengalami peningkatan dari 500 jiwa di tahun 2014 menjadi 506 jiwa per kilometer persegi pada tahun 2015. Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi berada di Gale-song Utara, yakni sekitar 2.562 penduduk per kilometer persegi, diikuti Galesong dengan 1.543 penduduk per kilometer persegi. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Polombangkeng Utara dengan 229 penduduk per kilometer persegi.

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa penduduk laki-laki maupun perempuan terbanyak berada pada kelompok usia muda yakni kelompok umur 0 - 4 tahun diikuti kelompok umur 15 - 19 tahun. Dan jika dilihat, penduduk usia produktif dari tahun 2014 - 2015 mengalami peningkatan, yaitu dari 65,86 persen menjadi 66,06 persen.



***Tahukah Anda

Angka Beban Ketergantungan Kabupaten Takalar sebesar 51,37. Artinya bahwa setiap 100 orang usia produktif menanggung beban sebanyak 52 orang yang berusia

Data Kependudukan Kabupaten Takalar

Rincian	2014	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	283.762	286.906
Laki-laki	136.350	137.913
Perempuan	147.412	148.993
Sex Ratio (%)	92,5	92,6
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,13	1,11
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	500	506
Jumlah Rumah Tangga	65.657	66.292

Sumber : BPS Kabupaten Takalar

Piramida Penduduk Kabupaten Takalar Tahun 2015



Sumber: BPS Kabupaten Takalar

Penduduk Menurut Struktur Umur (persen)

Kelompok Umur	2014	2015
0 - 14	27,98	27,68
15 - 64	65,86	66,06
65 +	6,16	6,26

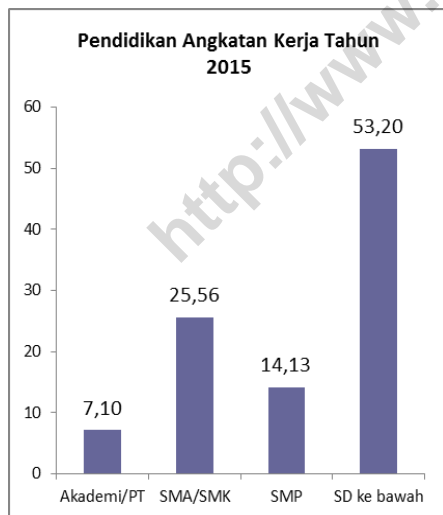
Sumber : BPS Kabupaten Takalar

Banyaknya pekerja di sektor pertanian menandakan perlunya kebijakan terkait usaha pertanian untuk meningkatkan produktivitas

Kedaaan Ketenagakerjaan Kabupaten Takalar, 2014-2015 (Jiwa)

Uraian	2014	2015
Penduduk Usia 15 +	204.634	207.499
Angkatan Kerja	128.745	119.736
Pencari kerja	1.198	438
Bekerja	125.205	114.895
Pertanian	43.678	46.547
Industri Pengolahan	5.024	13.742
Perdagangan	20.375	21.268
Jasa kemasyarakatan	34.679	15.760
Lainnya	21.449	17.578
Partisipasi Angkatan Kerja (%)	62,91	57,56
Pengangguran Terbuka (%)	2,75	4,04

Sumber : BPS Kabupaten Takalar
Dikuaito Dari : Data Sakernas 2014. 2015



Sumber : BPS Kabupaten Takalar
Dikutip dari Survei Angkatan Kerja, 2015

Ada sebanyak 4,83 persen angkatan kerja di Takalar yang tidak/belum pernah sekolah, 22,42 yang tidak/belum tamat SD, dan 25,94 persen yang tamat SD. Jika dilihat dari lapangan pekerjaan utama, hampir separuh pekerja di Takalar bekerja di sektor pertanian. Industri pengolahan menyerap tenaga kerja lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, sebaliknya tenaga kerja di sector Jasa Kemasyarakatan mengalami pengurangan jumlah yang sangat signifikan hingga lebih dari separuh jumlah tahun 2014.

***Tahukah Anda

Di Kabupaten Takalar, jumlah angkatan kerja Tahun 2015 dengan latar belakang pendidikan SD, tidak tamat SD, dan tidak pernah sekolah 53,2 persen



Tingginya persentase penduduk yang bekerja di sektor pertanian disebabkan karena secara geografis Takalar merupakan wilayah sentra pertanian. Hal lainnya juga dikarenakan pendidikan angkatan kerja yang relatif rendah, sehingga akan mengalami kendala dalam pelaksanaan pekerjaan di sektor lainnya karena kurangnya skill/keterampilan yang dimiliki.

Rata-rata lama sekolah 6,57 tahun memiliki arti bahwa secara rata-rata penduduk Takalar hanya menyelesaikan pendidikan sampai tamat SD

Salah satu komponen dalam pembangunan manusia adalah peningkatan dalam bidang pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Salah satunya dapat diukur dari angka partisipasi sekolah (APS). Salah satu faktor untuk kemajuan pendidikan adalah melalui penyediaan sarana dan prasarana yakni adanya peningkatan jumlah sekolah dan jumlah pengajar.

Rasio murid sekolah untuk jenjang pendidikan SD di Kabupaten Takalar tahun 2015 menunjukkan rata-rata 143 siswa per sekolah. Sementara jenjang pendidikan SLTP dan SLTA masing-masing yaitu 247 siswa per sekolah dan 261 siswa per sekolah. Untuk rasio murid-guru, pada tingkat pendidikan SD, SLTP, SLTA, setiap guru masing-masing menangani 13 siswa SD, 9 siswa SLTP, dan 8 siswa SLTA.

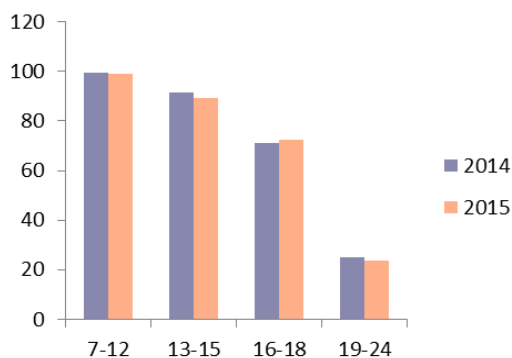
Pada tahun 2015, angka partisipasi sekolah menurut usia 7-12 tahun yang masih bersekolah sekitar 99,1 persen dari 30.928 penduduk usia sekolah. Untuk usia 13-15 tahun yang masih bersekolah sekitar 89,17 persen dari 15.708 penduduk usia sekolah. Kemudian untuk usia sekolah 16-18 tahun yang masih bersekolah sekitar 72,55 persen dari 16.457 penduduk usia sekolah. Sedangkan yang usia sekolah 19-24 sekitar 23,55 persen dari penduduk usia sekolah yaitu sekitar 29.259 penduduk.

Indikator Pendidikan Kabupaten Takalar Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2014-2015

Indikator	2014	2015
1. Harapan Lama Sekolah	11,31	11,61
2. Rata Lama Sekolah	6,57	6,57
3. Rasio Murid - Sekolah		
- SD sederajat	156	143
- SLTP sederajat	238	247
- SLTA sederajat	247	261
4. Rasio - Murid - Guru		
- SD sederajat	13	13
- SLTP sederajat	9	9
- SLTA sederajat	9	8

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Takalar
Dikutip dari Kabupaten Takalar Dalam Angka

Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Takalar Tahun 2015



Sumber: BPS Kabupaten Takalar

10,96 persen penduduk usia 10 tahun keatas tidak dapat membaca dan menulis, dengan laki-laki 6,91 persen dan perempuan 14,61 persen

Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Takalar Tahun 2015

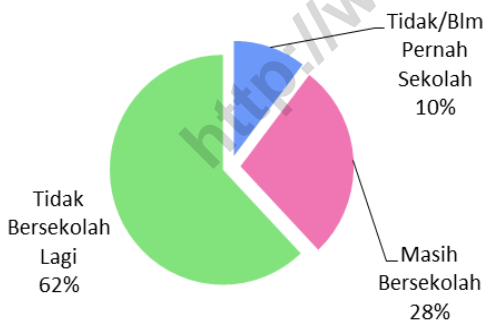
Pendidikan yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		
	LK	PR	Lk + Pr
Tdk Punya Ijasah/ Blm Tamat SD	37,01	41,15	39,19
SD	22,97	23,08	23,03
SMP	16,85	14,27	15,49
SMA	18,72	14,63	16,57
D1/D2/D3	1,05	3,17	2,16
D4/S1/S2/S3	3,41	3,70	3,56

Sumber : BPS Kabupaten Takalar
Dikutip dari Data SUSENAS 2015

Tingkat pendidikan yang ditamatkan merupakan salah satu ukuran kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan, semakin baik kualitas sumber daya manusianya. Sehingga potensi sumber daya manusia di suatu wilayah dapat dilihat dari jenjang pendidikan yang ditamatkan.

Pada tahun 2015, persentase penduduk 10 tahun ke atas yang tidak punya ijazah atau belum tamat SD sekitar 39,19 persen. Kemudian yang tamat SD sekitar 23,03 persen. Sedangkan yang tamat D4/S1/S2 hanya sekitar 3,56 persen.

Penduduk Takalar Dirinci Menurut Status Pendidikan Tahun 2015

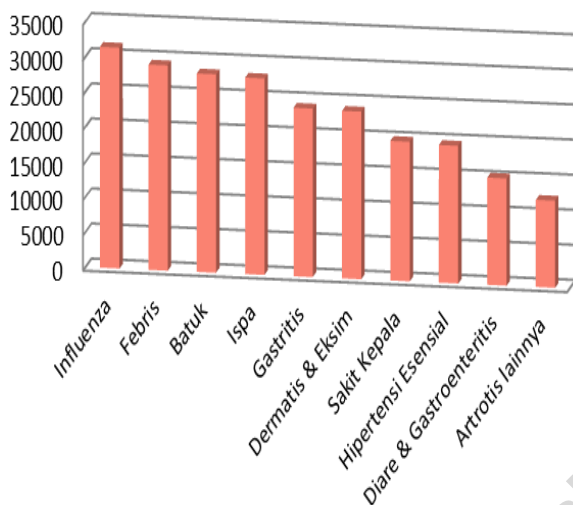


Sumber: BPS Kabupaten Takalar

Angka melek huruf dihitung berdasarkan penduduk yang berumur 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dan atau huruf lainnya. Angka melek huruf di Kabupaten Takalar pada tahun 2015 89,04 persen. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 93,42 persen. Hal ini menandakan bahwa pemerintah perlu memberikan perhatian lebih dalam menyusun kebijakan dalam rangka melakukan upaya pemberantasan buta aksara melalui program-programnya.

Ada sekitar 61,15 persen wanita usia 15-49 yang pernah kawin di Takalar menggunakan alat atau cara KB suntikan

Jumlah Kasus Keluhan Kesehatan



Sumber: BPS Kabupaten Takalar

Persentase Balita Menurut Penolong Proses Persalinan Terakhir

Proses Persalinan	2013	2014	2015
Dokter	12,90	17,55	16,43
Bidan	70,80	63,24	74,15
Paramedis	0,47	0,53	0,85
Dukun Bersalin	15,07	18,35	8,57
Famili/Keluarga	0,98	0,33	-

Sumber: BPS Kabupaten Takalar

Berbagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh pemerintah selama ini. Diantaranya dengan memberikan penyuluhan kesehatan agar semua anggota keluarga berperilaku hidup sehat dan penyediaan berbagai fasilitas umum seperti puskesmas, posyandu, pos desa dll.

Jenis penyakit yang banyak dikeluhkan oleh masyarakat Takalar adalah influenza dengan jumlah kasus sebanyak 31.484 kasus. Kemudian diikuti jumlahnya oleh keluhan sakit febris dan batuk.

Proses persalinan yang ditangani oleh tenaga profesional kesehatan sudah cukup baik. Sebanyak 91,43 persen proses persalinan terakhir ditangani oleh para dokter, bidan, dan paramedis. Sedangkan sisanya sekitar 8,57 persen dibantu oleh dukun bersalin dan family/keluarga.

Air Susu Ibu (ASI) merupakan zat yang sempurna untuk pertumbuhan dan dapat mempercepat perkembangan berat badan pada balita.

Jumlah balita yang disusui selama 18-24 bulan pada tahun 2015 sekitar 15,68 persen. Kondisi menurun cukup signifikan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 24,01 persen. Begitu juga dengan jumlah balita yang lama disusui selama 12-17 bulan pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 24,94 persen. Semakin tinggi persentase balita yang disusui memberikan dampak positif bagi kesehatan balita itu sendiri.

Sarana kesehatan merupakan salah satu faktor penting. Ketersediaan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas dalam pelayanan kesehatan penduduk menjadi suatu keharusan. Dan indikator lain yang juga memberikan gambaran yang serupa, akan tetapi dilihat dari ketersediaan tenaga kesehatan yang cukup bagi masyarakat dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat itu sendiri.

Banyaknya Sarana Kesehatan di Kabupaten Takalar

Sarana Kesehatan	2013	2014	2015
Rumah Sakit	1	1	1
Puskesmas	14	14	15
Posyandu	391	420	457

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Takalar

Perkembangan Tenaga Kesehatan Kabupaten Takalar

Tenaga Kesehatan	2013	2014	2015
Dokter Umum	52	21	19
Dokter Gigi	19	20	20
Paramedis	484	283	349
Bidan	125	90	91
Farmasi	21	8	22

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Takalar

***** Tahukah Anda**
Wanita 15 - 49 tahun yang berstatus kawin di Kabupaten Takalar, yang tidak pernah ber KB sebanyak 33,73 persen



7 PERUMAHAN

Jika kondisi dan kualitas rumah yang ditempati semakin baik, menunjukkan semakin baik keadaan sosial ekonomi rumah tangga tersebut.

Secara umum kondisi perumahan warga di Kabupaten Takalar dalam kurun waktu tiga tahun terakhir semakin membaik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang digunakan untuk mencerminkan keadaan perumahan atau tingkat kesejahteraan rumah tangga antara lain seperti jenis atap, jenis lantai dan jenis dinding.

Jenis atap umumnya di daerah ini, dari 66.292 rumah tangga yang ada sekitar 96,56 persen menggunakan atap seng, sedangkan atap ijuk/rumbia sekitar 1,09 persen.

Dengan merujuk kepada status kepemilikan rumah atau tempat tinggal, pada tahun 2015 di Kabupaten Takalar, rumah tangga yang menggunakan rumah milik sendiri sebesar 98,84 persen., dinas/bebas sewa sekitar 0,8 persen, dan rumah tangga yang masih menempati rumah sewa sekitar 0,11 persen.

Semakin luas lantai hunian dengan kualitas bahan bangunan yang digunakan maka makin baik pula kesejahteraan penghuninya. Pada tahun 2015 sekitar 52,11 persen rumah tangga di Kabupaten Takalar menempati rumah dengan luas lantai 50-99 meter persegi. kemudian 25,3 persen menempati luas lantai 20-49 meter persegi, dan yang menempati luas lantai 100-149 meter persegi sekitar 15,22 persen.

Statistik Perumahan Kabupaten Takalar

Uraian	2014	2015	Rata-Rata
Jenis Atap			
- Beton	1,02	0,61	0,82
- Genteng /Sirap	0,53	1,12	0,82
- Seng/Asbes	97,4	96,56	96,98
- Ijuk/Rumbia	0,53	1,09	0,81
- Lainnya	0,51	0,62	0,56
Jenis Lantai			
- Bukan Tanah	96,93	97,72	97,32
- Tanah	3,07	2,28	2,68
Jenis Dinding			
- Tembok	47,13	46,18	46,66
- Kayu	10,78	10,78	10,78
- Bambu	16,72	15,94	16,33
-lainnya	25,38	27,10	26,24

Sumber : BPS Kabupaten Takalar
Dikutip dari : Publikasi SUSENAS 2014 dan 2015

*** Tahukah Anda

Sekitar 95,86 persen sumber penerangan telah menggunakan listrik. Dan sekitar 44,5 persen sumber air minum berasal dari sumur bor/pompa. Sedangkan yang menggunakan ledeng meteran sekitar 13,18 persen.



PEMBANGUNAN MANUSIA

Tiga komponen utama untuk menghitung indeks pembangunan manusia adalah aspek kesehatan, aspek pendidikan dan aspek pendapatan.



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan angka yang menggambarkan keadaan tentang tingkat pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan penduduk secara umum.

Dengan melihat peningkatan angka IPM setiap tahunnya, tampaknya kemajuan yang dicapai Kabupaten Takalar dalam pembangunan manusia tidak terlalu signifikan.

Dari hasil perhitungan, Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Takalar 2014 sebesar 63,53, meningkat menjadi 64,07 pada tahun 2015. Sedangkan Indeks Pembangunan Manusia Sulawesi Selatan 2014 sebesar 68,49, meningkat menjadi 69,15 pada tahun 2015.

Dengan melihat ketiga komponen dalam penghitungan indeks pembangunan manusia yaitu bidang kesehatan, pendidikan, dan kemampuan daya beli memperlihatkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

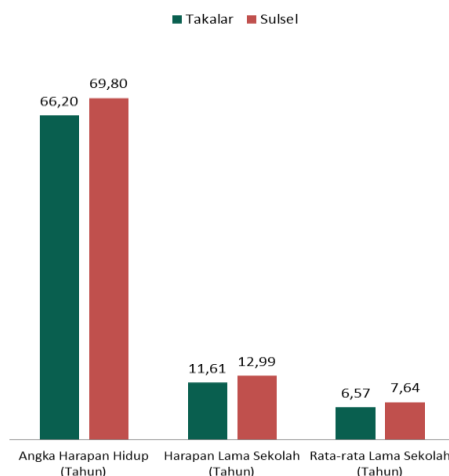
Jika dilihat perbandingan IPM Sulawesi Selatan dengan Kabupaten Takalar, khususnya komponen harapan lama sekolah selisihnya masih cukup besar yakni 1,38 tahun dan angka harapan hidup dengan selisih 3,6 tahun. Meskipun semua komponen mengalami peningkatan namun pemerintah daerah khususnya masih memerlukan strategi tepat untuk meningkatkan pendidikan.

IPM Kabupaten Takalar, 2013-2015

Indeks	2013	2014	2015
Kesehatan			
Angka Harapan Hidup (Thn)	65,88	65,9	66,20
Pendidikan			
Harapan Lama Sekolah Rata-Rata Lama Sekolah (Thn)	10,81	11,31	11,61
	6,34	6,57	6,57
Daya Beli			
Paritas Daya Beli (Rp)	9.280	9.351	9.423
Indeks Pembangunan Manusia	62,58	63,53	64,07

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Perbandingan IPM Takalar dan Sulawesi Selatan



Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

9 PERTANIAN

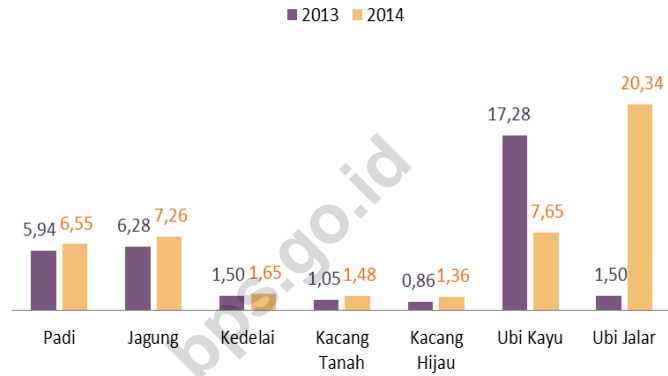
Dalam kurun waktu 2014-2015, produksi perikanan (rumput laut) di Kabupaten Takalar mengalami peningkatan.

Produktivitas tanaman padi periode tahun 2015 sekitar 4,65 ton per ha, angka ini lebih rendah dibandingkan tahun 2013 yakni sekitar 6,55 ton per ha. Hal yang sama juga terjadi pada tanaman lainnya, seperti tanaman kedelai dari sebanyak 1,64 ton per ha di tahun 2014 turun menjadi 0,87 ton per ha. Sama halnya dengan tanaman jagung yang mengalami penurunan dari 7,26 ton per Ha di tahun 2014 menjadi 4,59 ton per Ha. Hal ini disebabkan luas panen yang berubah setiap tahunnya.

Salah satu andalan sektor pertanian di daerah ini adalah sub sektor perikanan karena tiap tahunnya nilai produksi dari sub sektor tersebut selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dari tabel terlihat, produksi perikanan laut meningkat 7,71 perse dari tahun sebelumnya.

Begitu juga sub sektor perkebunan, tiga tanaman utama yang nilai produksinya terbesar di daerah ini yaitu tanaman tebu, kelapa dan jambu mete. Produksi tanaman tebu dan jambu mete tahun 2015 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2014, yaitu masing-masing 1500 dan 425 persen. Tanaman kelapa justru mengalami kenaikan sebanyak 210 ton.

Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija (Ton/Ha)



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Statistik Produksi Pertanian Utama Takalar

Uraian	2014	2015
Perkebunan (Ton)		
Tebu	1.500	1.500
Kelapa	1.042	1.252
Jambu Mete	425	425
Peternakan (Ekor)		
Sapi/Kerbau	38.410	36.374
Kuda	819	719
Kambing/Domba	39.864	41.195
Ayam Buras	2.039.284	2.040.915
Ayam Ras	3.026.488	3.128.191
Itik	196.035	205.035
Perikanan (ton)		
Laut	13.430	14.465
Darat	569	914

Sumber : Sub Dinas Perikanan Kab. Takalar

***Tahukah Anda

Jumlah ternak di tahun 2015 mengalami peningkatan produksi dari tahun sebelumnya, kecuali untuk Sapi/kerbau dan kuda



ENERGI 10

Kebutuhan akan energi listrik terus mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari jumlah pelanggan listrik terus bertambah

Jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Takalar terus mengalami peningkatan dalam dua tahun terakhir ini. Pada tahun 2014 jumlah pelanggan sebanyak 59.331 bertambah menjadi 61.887 pelanggan selama tahun 2015

Distribusi pelanggan listrik terbesar adalah rumah tangga yang mencapai sekitar 59.466 unit atau 96,09 persen. Diikuti pelanggan sosial yang mencapai 1.147 unit atau sekitar 1,85 persen. Pemerintah sekitar 0,55 persen.

Jumlah pelanggan PDAM tahun 2015 sebanyak 14.697 pelanggan dengan banyaknya air yang digunakan sekitar 231.676 m³. Perusahaan Daerah Air Minum di Takalar mengalami kenaikan jumlah pelanggan sebesar 12,59 persen dari tahun sebelumnya.

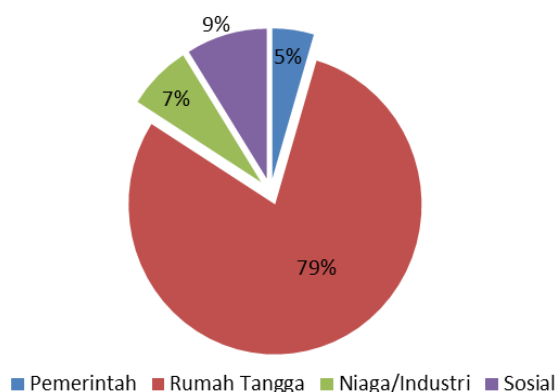
Jika dilihat dari jumlah pemakaian air terbanyak selama 2015, pelanggan rumah tangga lebih banyak menggunakan air dengan persentase sebesar 93 persen atau sekitar 184.029 m³. Meski begitu, pelanggan sosial memanfaatkan air lebih banyak secara rata-rata selama satu tahun, yaitu sekitar 69,29 m³ per pelanggan.

Pemakaian KWh per Pelanggan dalam Sebulan di Kabupaten Takalar

Pelanggan	2013	2014	2015
Sosial	81	175	177
Rumah Tangga	87	88	90
Bisnis	129	631	763
Industri	5.011	13.094	14.881
Pemerintah	1.246	1.452	1.423
Rata-rata	113	127	132

Sumber : PLN Ranting Kab. Takalar
Dikutip : Publikasi Takalar Dalam Angka

Persentase Pemakaian Air Di Kabupaten Takalar Tahun 2015



Sumber: PDAM Takalar
Dikutip dari Publikasi Takalar Dalam Angka

11 INDUSTRI PENGOLAHAN

Kebutuhan Industri pengolahan dikelompokkan menjadi empat golongan berdasarkan banyaknya pekerja yaitu industri besar, industri sedang, industri kecil, dan industri mikro

Pada tahun 2015, jumlah perusahaan industri di Kabupaten Takalar berjumlah 653 perusahaan. Seluruh perusahaan tersebut terbagi dalam klasifikasi industri agro, industri hasil hutan, industri kimia, industri tekstil, industri logam, industri alat transportasi, dan industri aneka.

Bila dilihat Nilai Tambah Bruto (NTB) kategori industri pada tahun 2014 sebesar 346,689 milyar rupiah meningkat menjadi 383,48 milyar rupiah di tahun 2015. Dan subsektor yang paling besar kontribusinya adalah subkategori industri makanan dan minuman yakni sekitar 161,14 milyar rupiah pada tahun 2014 dan mengalami peningkatan menjadi 183,78 Milyar rupiah di tahun 2015, diikuti industri barang barang galian bukan logam sekitar 136,91 milyar rupiah tahun 2014 dan mengalami peningkatan menjadi 147,62 milyar rupiah pada tahun 2015.

Sedangkan industri kimia, farmasi dan obat tradisional dan industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman merupakan subkategori yang terkecil nilai tambah brutonya masing-masing 0,27 milyar dan 0,39 milyar pada tahun 2015.

Dari hasil perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan menggunakan metode baru dan perubahan tahun dasar dari tahun dasar 2000 menjadi tahun dasar 2010 dapat dilihat perubahan pertumbuhan ekonomi, struktur dan distribusi masing-masing kategori dan subkategori

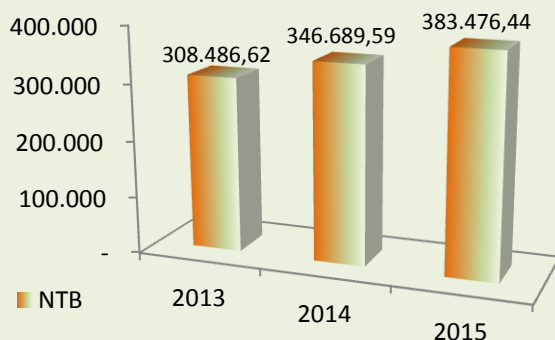
Pada tahun 2015, kontribusi kategori industri terhadap perekonomian daerah ini sebesar 5,63 persen, lebih rendah bila dibanding tahun 2014 yakni sebesar 5,89 persen atau dengan kata lain mengalami perlambatan pertumbuhan di sektor industri. Dan sumbangan terbesar diperoleh dari industri makanan, minuman yakni sekitar 2,7 persen, juga industri barang galian bukan logam sebanyak 2,17 persen.

Nilai Tambah Bruto Kategori Industri Pengolahan Seri 2010 Kabupaten Takalar (Milyar Rp)

Industri Pengolahan	2014	2015
Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0,00	0,00
a. Industri Batu Bara	0,00	0,00
b. Industri Pengilangan Migas	0,00	0,00
Industri Makanan dan Minuman	161,14	183,78
Pengolahan Tembakau	0,00	0,00
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,4	0,41
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	0,00
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0,00	0,00
Industri Kertas & Barang dari Kertas, Percetakan & Reproduksi Media Rekaman	0,38	0,39
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,25	0,27
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	1,70	1,76
Industri Barang Galian bukan Logam	136,91	147,62
Industri Logam Dasar	0,00	0,00
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik & Peralatan Listrik	34,10	36,51
Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	0,00	0,00
Industri Alat Angkutan	6,39	6,57
Industri Furnitur	4,80	5,52
Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi & pemasangan mesin & peralatan	0,63	0,65
NTB Kategori Industri Pengolahan	346,689	383,48
PDRB	5.882,26	6.809,96

Sumber : BPS Kabupaten Takalar

Distribusi Nilai Tambah Bruto Kategori Industri Pengolahan



KONSTRUKSI 1 2

Golongan kegiatan sektor konstruksi yang di Kabupaten Takalar adalah golongan usaha kecil dan golongan menengah

Jumlah perusahaan konstruksi di Kabupaten Takalar hasil updating perusahaan konstruksi 2015 (Usaha Kecil dan Usaha Menengah) sebanyak 384 unit, dengan didominasi oleh perusahaan berkualifikasi pekerjaan maksimal 500 juta rupiah sebanyak 55,70 persen, kemudian perusahaan berkualifikasi pekerjaan maksimal 1 milyar rupiah sebanyak 27,06 persen. Sedangkan perusahaan berkualifikasi pekerjaan maksimal 2,5 milyar rupiah hanya 17,24 persen.

Dalam periode 2013-2015, perkembangan sektor konstruksi di Kabupaten Takalar, mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya ijin mendirikan bangunan (IMB) yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah setempat.

Nilai tambah bruto sektor konstruksi pada tahun 2015 sebesar 483,81 milyar rupiah, sedangkan pada keadaan 2014 sebesar 422,66 milyar rupiah. Pertumbuhan sektor ini mengalami perlambatan dari tahun sebelumnya menjadi 8,41 persen

Jumlah Perusahaan Konstruksi Kabupaten Takalar Tahun 2015

Perusahaan Konstruksi	Unit	Persen
Usaha kecil	377	98,18
Maks. Pekerjaan Rp 500 Juta	210	55,70
Maks. Pekerjaan Rp 1 Milyar	102	27,06
Maks. Pekerjaan Rp 2,5 Milyar	65	17,24
Usaha Menengah	7	1,82
Maks. Pekerjaan Rp 10-50 Milyar	7	1,82

Sumber : BPS Kabupaten Takalar

Nilai Tambah Konstruksi Seri 2010 Kabupaten Takalar

Rincian	2013	2014	2015
Nilai Tambah Bruto (Milyar Rp.)			
Konstruksi	361,09	422,66	483,81
PDRB	5.004,18	5.882,26	6.809,96
Pertumbuhan (%)			
Konstruksi	8,77	5,57	6,42
PDRB	8,80	9,77	8,41

Sumber : BPS Kabupaten Takalar
Dikutip dari : Publikasi PDRB Kabupaten Takalar
*) Angka sementara

***Tahukah Anda

Kontribusi sektor bangunan/konstruksi terhadap perekonomian Takalar sejak tahun 2010 - 2015 selalu berada diatas 7,00 persen.



13

HOTEL & PARIWISATA

Walaupun jumlah penginapan/akomodasi lainnya di Kabupaten Takalar sangat minim, namun obyek wisata yang ada tidak kalah menarik dengan daerah lainnya

Jumlah Tamu Yang Menginap Di Hotel/Penginapan/Akomodasi Di Kabupaten Takalar, 2015

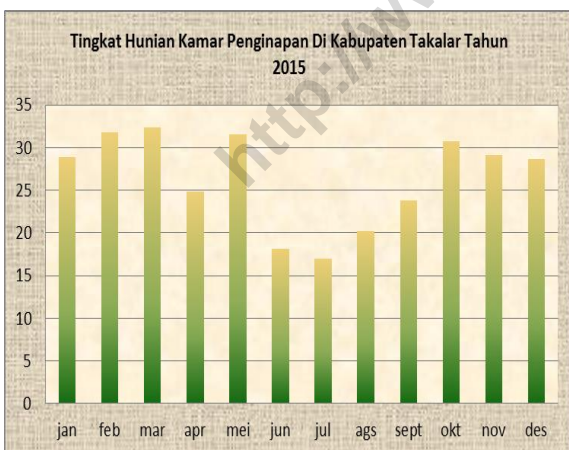
Bulan	Jumlah	
	Tamu	Kamar
Januari	369	198
Februari	384	195
Maret	446	228
April	385	192
Mei	431	227
Juni	364	186
Juli	350	179
Agustus	430	219
September	472	245
Oktober	498	272
Nopember	418	234
Desember	537	280

Sumber : BPS Kabupaten Takalar

Selama tahun 2015, jumlah tamu yang menginap pada hotel/penginapan/akomodasi di Kabupaten Takalar sebanyak 5.084 orang dengan rata-rata 424 orang perbulan, dengan jumlah kamar terpakai sebanyak 2.655 kamar, atau rata-rata kamar terpakai 221 kamar. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, jumlah tamu yang menginap berjumlah 4.921 orang, dengan jumlah kamar terpakai sekitar 2.503 kamar, berarti terjadi peningkatan tamu yang menginap sekitar 3,31 persen.

Sektor pariwisata di Kabupaten Takalar tidak terlalu menonjol seperti kabupaten lainnya yang ada di Sulawesi Selatan. Namun sebenarnya, potensi pariwisata yang ada di daerah ini tidak kalah menariknya dengan potensi pariwisata daerah lain, baik wisata pantai, wisata gunung dan wisata pulau.

Dari sejumlah obyek wisata yang ada, wisata pantai sebanyak 7 lokasi, yakni pantai Lamangkia, pantai Galumbaya, Pantai Puntondon, Pantai Paria laut, Pantai Punaga, Pantai Boe dan Pantai Gusunga. Wisata gunung terdapat 3 lokasi yakni Gunung Buakang, Gunung Ko'mara dan Gunung Perburuan rusa. Wisata pulau sebanyak 3 lokasi seperti Pulau Tanakeke, Pulau Sanrobengi dan pulau Dayang-Dayangan. Kemudian upacara budaya sebanyak 6, kegiatan, diantaranya Upacara Assoso Pa'rasangan, Pesta Nelayan Galesong, dan Pesta Lammang dll. dan upacara keagamaan sebanyak 2 kegiatan, yakni Upacara Maudu Lompoa dan Upacara Qur'an Barackka. Hanya sebagian kecil objek wisata yang dikormesialkan.



Sumber: BPS Kabupaten Takalar

Dikutip dari Kabupaten Takalar Dalam Angka 2015

Dengan meningkatnya penggunaan telepon seluler mengakibatkan sambungan induk telepon mengalami penurunan yang sangat signifikan

Panjang jalan di Kabupaten Takalar pada tahun 2015 sekitar 806,297 km dengan kondisi baik sepanjang 50,21 persen, kondisi sedang sepanjang 16,58 persen, kondisi rusak ringan sepanjang 26,93 persen, dan kondisi rusak berat sepanjang 6,3 persen. Jika dilihat berdasarkan status kewenangannya, jalan kabupaten mempunyai persentase paling besar yaitu 94,90 persen, sedangkan jalan propinsi hanya 3,74 persen dan jalan negara hanya 1,35 persen. Menurut jenis jalannya, jalan yang telah diaspal mencapai 89,47 persen, jalan yang tidak diaspal 10,47 persen dan sisanya jalan lainnya sekitar 0,06 persen.

Jumlah kendaraan pada tahun 2015 sebanyak 27.362 unit. Dari total kendaraan tersebut, terdapat sekitar 96,62 persen yang merupakan kendaraan sepeda motor dan sisanya sekitar 3,38 persen yaitu kendaraan roda empat dan lebih.

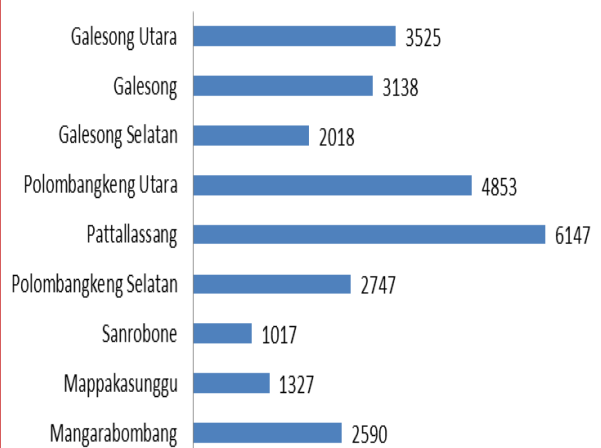
Kantor PT Pos di Kabupaten bertambah 1 unit, dimana sebelumnya hanya ada di Kecamatan Pattallassang sekarang juga ada di Kecamatan Galesong. Dengan semakin banyaknya jasa pengiriman yang dikelola oleh pihak swasta tidak berdampak pada PT Pos Indonesia Cabang Takalar.

Jumlah Kendaraan Bermotor Kabupaten Takalar Tahun 2015 (unit)

Jenis Kendaraan	2015
Mobil	623
Penumpang	521
Bus	2
Beban	402
Sepeda Motor	26.437
Jumlah	27.362

Sumber : Kantor Samsat Kabupaten Takalar
Dikutip : Kabupaten Takalar Dalam Angka 2016

Jumlah Kendaraan Di Kabupaten Takalar Untuk Masing-masing Kecamatan



Sumber: BPS Kabupaten Takalar
Dikutip dari Takalar Dalam Angka 2016

15

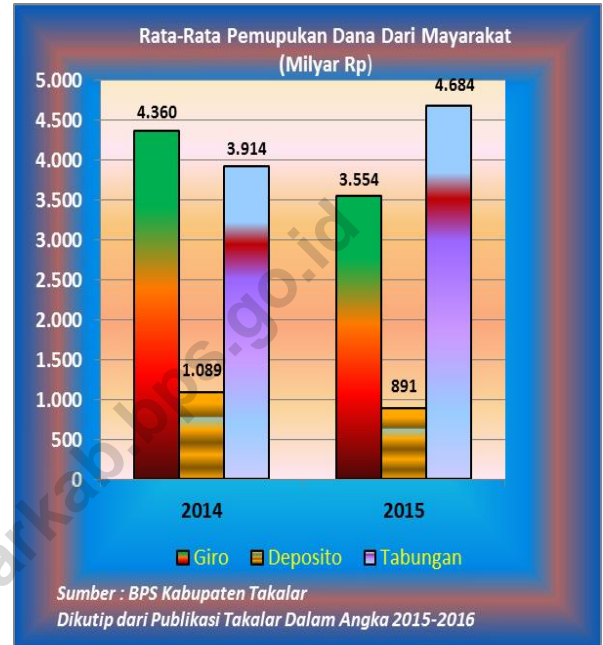
LEMBAGA KEUANGAN

Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan semakin tinggi, hal ini dapat dilihat dari dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk tabungan terus mengalami peningkatan

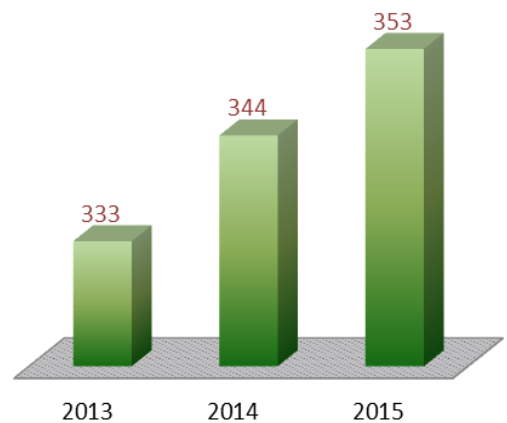
Keberadaan lembaga keuangan seperti bank Pengadaian, Asuransi, KUD dan Non KUD di Kabupaten Takalar diharapkan dapat mendorong dunia usaha di berbagai sektor, terutama dalam perannya sebagai penyedia permodalan usaha.

Sebagian besar perbankan, baik pusat dan daerah hanya membuka cabang di ibukota kabupaten. Sedangkan untuk wilayah kecamatan masih sangat sedikit bahkan tidak ada sama sekali sarana perbankan yang dapat diakses oleh masyarakat.

Dari total dana yakni sekitar Rp 9.129 milyar tersebut pada tahun 2015 sekitar 38,93 persen masuk ke giro, 51,31 persen masuk ke tabungan dan yang masuk ke deposito sekitar 9,76 persen.



Jumlah Koperasi Di Kabupaten Takalar Tahun 2015



Sumber : BPS Kabupaten Takalar
Dikutip dari Publikasi Takalar Dalam Angka

*** Tahukah Anda

Jumlah Koperasi di Kabupaten Takalar tahun 2015 sebanyak 353, dengan 19 Koperasi KUD dan 333 Koperasi non KUD



HARGA - HARGA

16

Dengan mengontrol/memantau kenaikan harga barang dan jasa yang ada di pasaran, laju inflasi dapat ditekan

Berdasarkan teori ekonomi, perubahan harga barang-barang di suatu daerah merupakan salah satu indikator ekonomi dalam melihat keadaan ekonomi di daerah tersebut. Stabilitas harga barang, terutama yang dibutuhkan oleh kebanyakan masyarakat, akan sangat berpengaruh terhadap tingkat stabilitas ekonomi suatu daerah. Untuk itulah diperlukan adanya pencatatan secara rutin. Harga barang-barang kebutuhan masyarakat selama ini adalah harga dari beberapa komoditi yang terdiri dari beras, ikan asin, minyak goreng dan lain-lain.

Dengan adanya pemantauan/kontrol kenaikan harga oleh pemerintah dapat menekan laju inflasi daerah tersebut. Tingginya tingkat inflasi dapat merugikan perekonomian, yakni dapat menyebabkan lemahnya daya beli masyarakat serta dapat memperlambat perkembangan produksi. Berdasarkan data, harga sembilan bahan pokok selama tahun 2013-2015 secara keseluruhan komoditi menggambarkan tren yang mengalami kenaikan.

Rata-Rata Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Di Kabupaten Takalar (Rupiah)

Komoditi	Satuan	2013	2014	2015
Beras	Kg	6.500	7.000	7.800
Ikan Asin	Kg	65.000	68.000	70.000
Minyak Goreng	Liter	13.000	14.500	14.500
Gula Pasir	Kg	12.000	12.500	13.000
Garam Hancur	Kg	2.500	3.500	5.000
Minyak Tanah	Liter	12.000	13.000	13.000
Sabun Cuci	Btg	3.000	4.000	4.500
Tekstil	Meter	30.000	33.500	33.500
Batik Kwalitas	Helai	65.000	70.000	70.000

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Energi Kab. Takalar

Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Di Kabupaten Takalar Tahun 2015 (Rupiah)



Sumber : BPS Kabupaten Takalar
Dikutip dari Publikasi Takalar Dalam Angka

17 PENGELUARAN

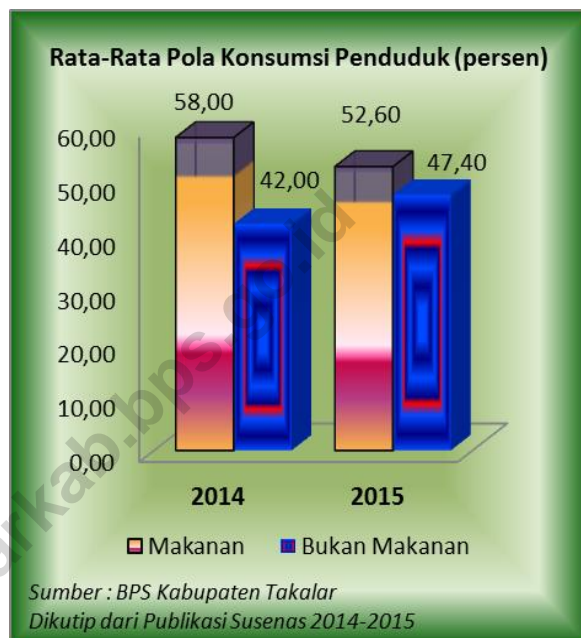
Tingkat pendapatan penduduk dapat didekati dengan ukuran pengeluaran penduduk itu sendiri

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga dapat dilihat melalui besar kecilnya konsumsi atau pengeluaran yang dikeluarkan oleh rumah tangga tersebut. Pengeluaran rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Pada umumnya pengeluaran yang paling besar dari total pengeluaran konsumsi rumah tangga di negara-negara berkembang adalah pengeluaran untuk makanan.

Jika kita amati perbedaan pengeluaran pada kedua golongan pengeluaran tersebut, yakni pengeluaran makanan dan bukan makanan maka terlihat dengan jelas bahwa sebagian besar pendapatan masyarakat di Takalar digunakan untuk keperluan makanan. Karena masih dominannya pengeluaran konsumsi makanan, maka gambaran kesejahteraan masyarakat dari sisi ekonomi relatif masih rendah.

Dari grafik menunjukkan adanya kecenderungan pergeseran pola konsumsi penduduk dimana pada tahun 2014, pengeluaran untuk kelompok makanan sekitar 58,00 persen turun menjadi 52,60 persen pada tahun 2015. Sebaliknya pengeluaran untuk kelompok non makanan mengalami kenaikan dari tahun 2014 sekitar 42,00 persen menjadi 47,40 persen pada tahun 2015. Artinya, secara umum tingkat kesejahteraan masyarakat Takalar sudah lebih baik di tahun 2015.

Diantara seluruh golongan pengeluaran, yang paling tinggi untuk konsumsi makanan adalah kelompok golongan pengeluaran Rp 200.000 – 399.999 yang mencapai 34,07 persen, sedangkan untuk non makanan paling tinggi ada pada golongan pengeluaran Rp < 100.000 yang mencapai 25,89 persen.



Golongan Pengeluaran Perkapita Perbulan (%) Tahun 2015

GOLONGAN PENGELUARAN	Makanan	Non Makanan	Total Pengeluaran Per Kapita
< 100.000	0,66	25,89	0,00
100.000 – 149.999	4,77	21,76	0,36
150.000 – 199.999	18,32	14,28	2,24
200.000 – 299.999	34,07	13,36	20,10
300.000 – 499.999	28,52	13,23	34,71
500.000 – 749.999	10,29	4,23	20,79
750.000 – 999.999	2,45	2,31	9,06
≥ 1.000.000	0,91	4,93	12,76

Sumber : BPS Kabupaten Takalar
Dikutip dari Publikasi Susenas 2015

Perkembangan sektor perdagangan semakin membaik, hal ini dapat dilihat dari peningkatan unit-unit kegiatan ekonomi di Takalar

Perdagangan merupakan usaha jasa yang menghubungkan antara produsen dan konsumen. Kegiatan perdagangan selain memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain juga mengangkut barang ke tempat yang nilainya lebih tinggi

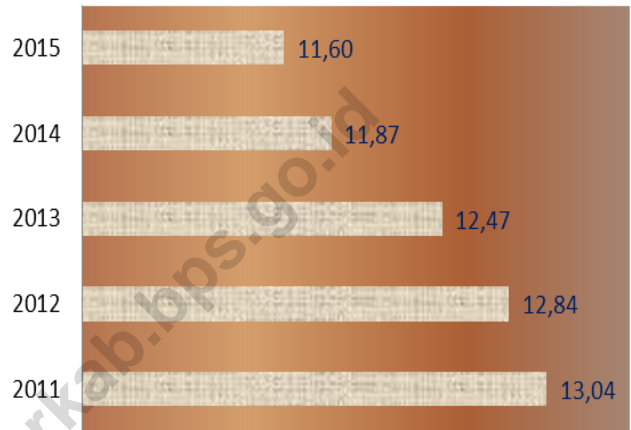
Pasar sebagai sarana, juga penunjang kegiatan perdagangan diharapkan mampu memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan aktifitas ekonomi.

Untuk menunjang kegiatan perekonomian di Kabupaten Takalar, terdapat 15 pasar, 293 unit kelompok pertokoan, dan 278 unit kios dan warung.

Jika dilihat dari sumbangan sektor perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam kurun waktu lima tahun terakhir yakni 2011-2015 mengalami penurunan, tetapi dengan besaran yang tidak terlalu signifikan.

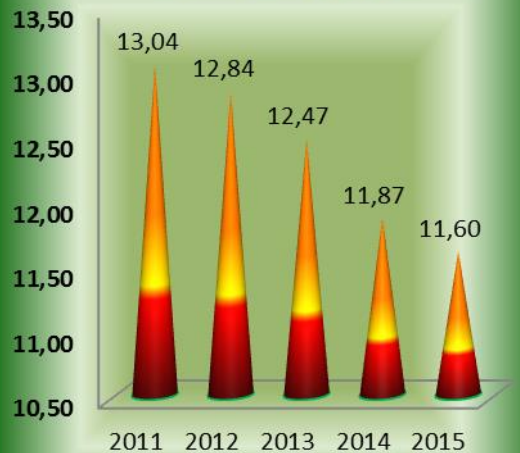
PDRB Seri 2010 memperlihatkan bahwa kondisi perkembangan ekonomi pada sektor perdagangan mengalami fluktuasi dengan perlambatan yang cukup signifikan di tahun 2015. Pada tahun 2011 sebesar 7,73 persen, menjadi 10,95 persen tahun 2012, tahun 2013 menjadi 9,32 persen, dan tahun 2014 menjadi 11,08 persen dengan rata-rata sebesar 7,07 per tahun.

Struktur Ekonomi di Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (%)



Sumber: BPS Kabupaten Takalar
Dikutip dari Publikasi PDRB

Persentase Perkembangan Ekonomi di Sektor Perdagangan



Sumber : BPS Kabupaten Takalar
Dikutip dari : Publikasi PDRB

19

PENDAPATAN REGIONAL

Kebutuhan Kontribusi PDRB Takalar terhadap nilai PDRB Sulawesi Selatan sekitar 1,99 persen

PDRB Kabupaten Takalar berdasarkan penghitungan seri 2010 setiap tahunnya terus mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2015 nilai PDRB atas dasar harga berlaku mencapai Rp 6.809,9 milyar. Terjadi peningkatan sekitar 15,77 persen dari tahun 2014 yang nilai PDRB-nya mencapai Rp 5.882,3 milyar.

Angka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Takalar pada tahun 2015 sebesar 8,41 persen. Angka tersebut lebih rendah dibanding pertumbuhan ekonomi tahun 2014 yang besar mencapai 9,77 persen. Artinya, keadaan perekonomian tahun 2015 mengalami perlambatan pertumbuhan ditahun tersebut.

Dapat dilihat bahwa secara umum sektor ekonomi mengalami peningkatan di tahun 2015. Ciri perekonomian Takalar dapat ditunjukkan oleh kontribusi masing-masing sektor terhadap total PDRB sebagai gambaran dari struktur ekonomi di Takalar.

Sektor yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perekonomian Takalar adalah masih tetap sektor pertanian yaitu 49,94 persen. Besarnya kontribusi tersebut ditopang oleh sub sektor perikanan dengan kontribusi sekitar 36,73 persen. Dan kontribusi terbesar kedua adalah sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan nilai kontribusinya sekitar 11,60.

Pertumbuhan Riil Setiap Sektor Ekonomi Kabupaten Takalar

Lapangan Usaha	2014	2015	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12,77	9,66	11,22
Pertambangan dan Penggalian	13,68	7,87	10,78
Industri Pengolahan	6,57	5,50	6,04
Pengadaan Listrik dan Gas	9,52	-5,33	2,09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,44	0,42	3,93
Konstruksi	5,57	6,42	5,99
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,08	7,07	9,07
Transportasi dan Pergudangan	8,11	6,40	7,26
Penyediaan Akomodasi dan Makan	5,11	4,70	4,90
Informasi dan Komunikasi	3,50	9,22	6,36
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,01	7,72	5,86
Real Estate	9,81	7,76	8,79
Jasa Perusahaan	0,11	2,88	1,49
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	2,77	10,53	6,65
Jasa Pendidikan	1,70	5,03	3,37
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,52	5,21	5,87
Jasa lainnya	7,25	5,42	6,33
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	9,77	8,41	9,09

Sumber : BPS Kabupaten Takalar
Dikutip dari Publikasi PDRB

PERBANDINGAN REGIONAL

PDRB per kapita Kabupaten Takalar lebih tinggi dibanding PDRB Per Kapita Kabupaten Jeneponto dan Gowa

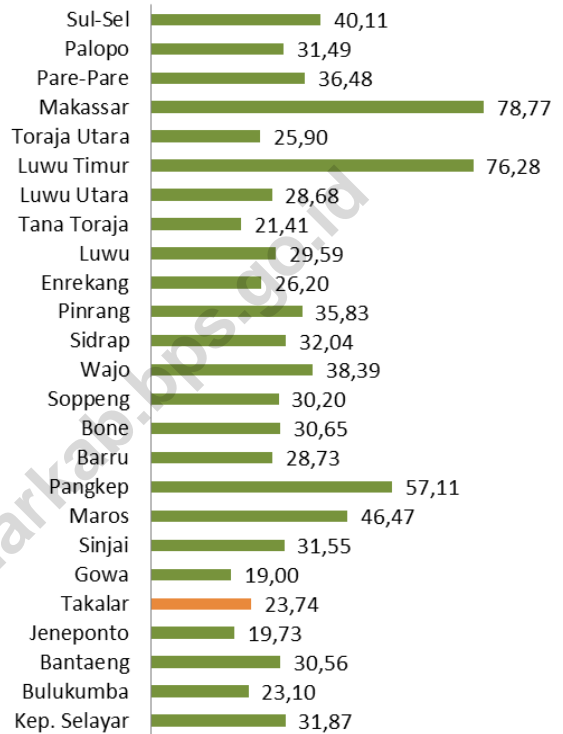
20

Jumlah Penduduk Sulawesi Selatan tahun 2015 sebesar 8.520.304 jiwa. Kabupaten/kota yang paling banyak penduduknya berturut-turut adalah Kota Makassar yakni sekitar 1.449.401 jiwa, Kabupaten Bone yakni sekitar 742.912 jiwa, Kabupaten Gowa sekitar 722.702 jiwa. Sedangkan Kabupaten/Kota yang paling kecil jumlah penduduknya adalah Kabupaten Kepulauan Selayar sekitar 130.199 jiwa, diikuti Kota Pare-Pare dengan jumlah penduduk sekitar 138.699 jiwa.

Bila dilihat dari nilai PDRB atas dasar harga berlaku, perbandingan antara beberapa kabupaten/kota yang relatif dekat dengan Kabupaten Takalar nampak sangat bervariasi seperti Kabupaten Bulukumba, Bantaeng, Jeneponto, Gowa dan Makassar. Kabupaten Takalar dalam perekonomian Sulawesi Selatan hanya menyumbang sekitar 1,99 persen dari total PDRB Sulawesi Selatan yang sebesar Rp 341.745,27 milyar. Dari beberapa kabupaten/kota tersebut diatas, Kota Makassar dalam perekonomian Sulawesi Selatan menyumbang sekitar 33,41 persen, Kabupaten Luwu Timur sekitar 6,15 persen, diikuti Kabupaten Gowa sekitar 4,02 persen. Sedangkan yang paling rendah adalah Kabupaten Tana Toraja hanya sekitar 1,43 persen.

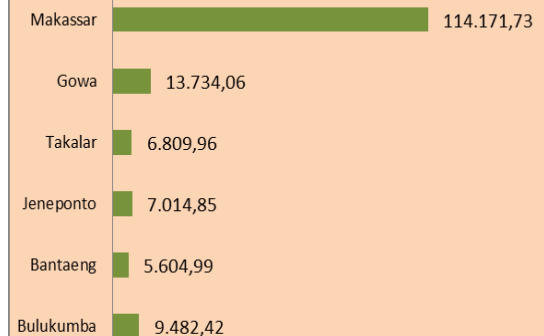
Bila dibandingkan dengan beberapa kabupaten yang berdekatan dengan Kabupaten Takalar, nampak bahwa Kota Makassar memiliki PDRB per kapita terbesar yang mencapai Rp 78,77 juta, Diikuti Kabupaten Bantaeng yang mencapai sekitar Rp 30,56 juta kemudian Kabupaten Bulukumba yang mencapai sekitar Rp 23,10 juta, Kabupaten Jeneponto mencapai sekitar Rp. 19,73 juta sedangkan Kabupaten Gowa mencapai 19 juta masih lebih rendah dari capaian Kabupaten Takalar, yang saat ini mencapai sekitar Rp 23,74 juta.

PDRB Per Kapita Kabupaten/Kota Di Sulawesi Selatan Tahun 2015 (Juta Rp)



Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Selatan

PDRB Seri 2010 Menurut Kabupaten/Kota, 2015 (milyar Rp)



Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Selatan

LAMPIRAN TABEL

<http://www.takalarkeb.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, Luas Wilayah dan Kepadatan
Di Kabupaten Takalar Tahun 2015

Kecamatan	Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah Km ²	Kepadatan Jiwa/ Km ²	Rumah Tangga
Mangarabombang	38.381	100.50	381,9005	8.697
Mappakasunggu	15.887	45.27	350,9388	3.618
Sanrobone	13.865	29.36	472,2411	3.079
Polobangkeng Selatan	28.070	88.07	318,7237	7.049
Pattalassang	37.809	25.31	1493,836	8.744
Polobangkeng Utara	48.766	212.25	229,7574	11.984
Galesong Selatan	25.395	24.71	1027,722	5.622
Galesong	40.012	25.93	1543,078	9.056
Galesong Utara	38.721	15.11	2562,608	8.443
Kabupaten Takalar	286.906	566.51	506,445	66.292

Sumber : BPS Kabupaten Takalar

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Takalar Tahun 2015 (jiwa)

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Total
Mangarabombang	18.355	20.026	38.381
Mappakasunggu	7.495	8.392	15.887
Sanrobone	6.527	7.338	13.865
Polobangkeng Selatan	13.210	14.860	28.070
Pattalassang	17.915	19.894	37.809
Polobangkeng Utara	23.666	25.100	48.766
Galesong Selatan	12.075	13.320	25.395
Galesong	19.707	20.305	40.012
Galesong Utara	18.963	19.758	38.721
Kabupaten Takalar	137.913	148.993	286.906

Sumber : BPS Kabupaten Takalar

Tabel 3. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah
Kabupaten Takalar Tahun 2015

U r a i a n	Jumlah (Ribu Rupiah)
1. Pendapatan Asli Daerah	74.855.244,53
a. Pajak daerah	9.470.497,25
b. Retribusi daerah	6.156.178,76
c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	7.325.646,74
d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	51.902.921,78
2. Dana Perimbangan	745.292.481,18
a. Bagi Hasil Pajak dan bukan pajak	15.334.210,18
b. Dana Alokasi Umum	554.136.141
c. Dana Alokasi Khusus	175.822.130
3. Lain-lain penerimaan yang sah	194.768.902,61
Jumlah	1.014.916.628,33

Sumber : Bagian Keuangan *Pemerintah* Kabupaten Takalar

Tabel 4. Struktur Ekonomi Kabupaten Takalar Tahun 2013-2015 (Persen)

Uraian	2013	2014	2015
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	47,44	48,99	49,94
Pertambangan dan Penggalian	1,58	1,78	1,86
Industri Pengolahan	6,16	5,89	5,63
Pengadaan Listrik dan Gas	0,12	0,11	0,08
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,05	0,05
Konstruksi	7,22	7,19	7,10
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,47	11,87	11,60
Transportasi dan Pergudangan	2,76	2,79	2,66
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,33	0,31	0,29
Informasi dan Komunikasi	4,10	3,90	3,60
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,74	1,66	1,62
Real Estate	5,68	5,58	5,52
Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,19	6,84	7,13
Jasa Pendidikan	1,52	1,43	1,36
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,39	1,38	1,32
Jasa lainnya	0,25	0,24	0,23

Sumber : BPS Kabupaten Takalar

Tabel 5. Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Takalar Tahun 2015 (jiwa)

Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	32.168	14.379	46.547
2. Industri Pengolahan	7.447	6.295	13.742
3. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, Hotel	11.846	9.422	21.268
4. Jasa Kemasyarakatan, Sosial Dan Perorangan	8.679	7.081	15.760
5. Lainnya	16.543	1.035	17.578
Total	76.683	38.212	114.895

Sumber : BPS Kabupaten Takalar
Dikutip dari Publikasi Sakernas 2015

DATA MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.takalarkab.bps.go.id>



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TAKALAR***

Jl. Syekh Yusuf No. 5 Telp (0418) 21011 - 21435